

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di negara Indonesia ini banyak perusahaan-perusahaan dalam berbagai sektor, antara lain yakni sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, *real estate* dan konstruksi, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa. Salah satu sektor yang sangat dikenal semua orang yakni sektor keuangan, di dalam sektor keuangan terdapat sub sektor bagian salah satunya merupakan sub sektor perbankan. Sub sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang melayani kegiatan berkaitan dengan keuangan. Perbankan merupakan salah satu motor penggerak ekonomi yang mempunyai beberapa peranan, yakni menumbuhkan sektor usaha kerakyatan, meningkatkan kemampuan ekonomi pengusaha & UMKM, dan sebagai sumber pendanaan. Bank merupakan sumber pendanaan utama, selain saham dan obligasi. Oleh karena itu, apabila perbankan tidak sehat, maka perekonomian menjadi tidak optimal. Melalui penyaluran kredit, perbankan juga membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi negara.

Sebuah perusahaan yang berdiri tentunya harus memiliki tujuan yang jelas, ini berlaku juga untuk perusahaan perbankan. Tujuannya yakni dengan memaksimalkan nilai perusahaan dan memperoleh laba. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek

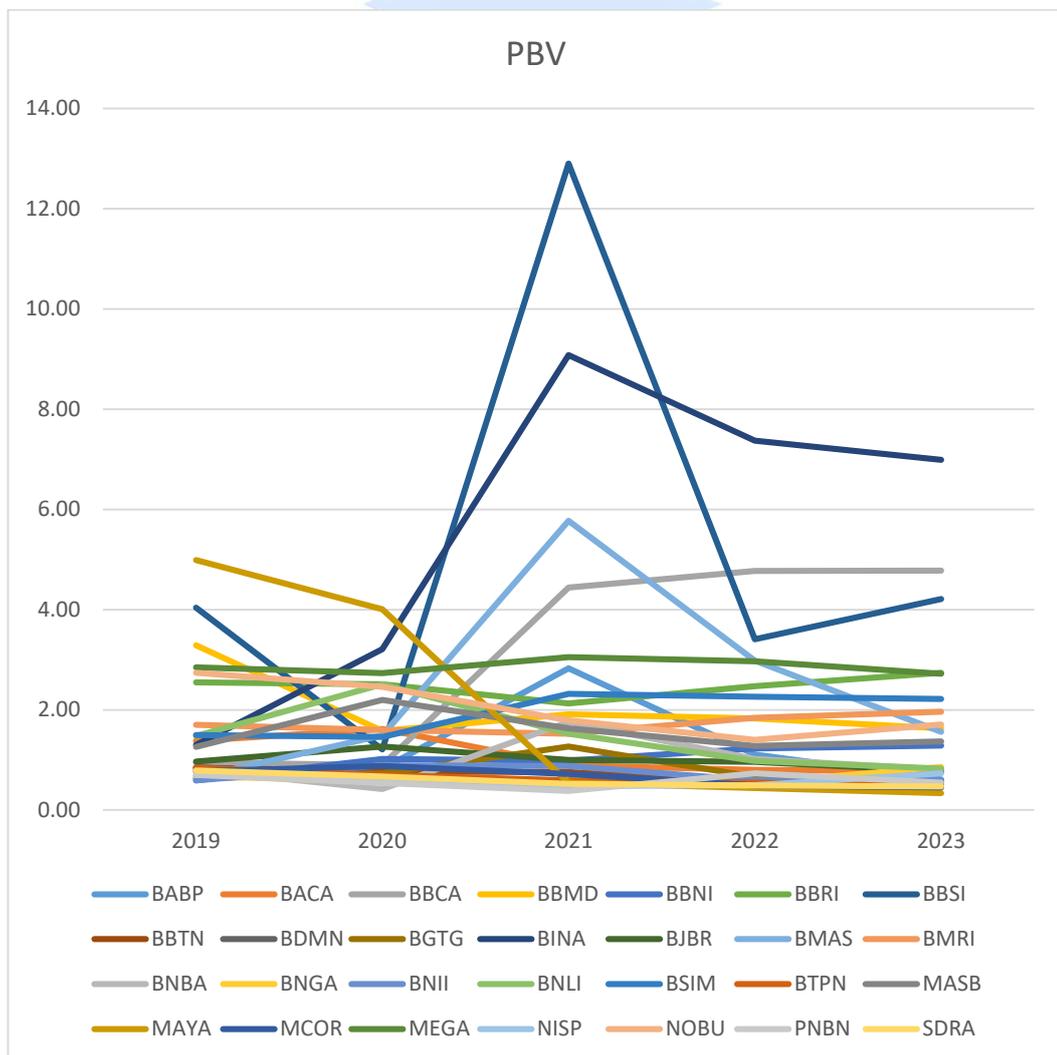
perusahaan yang akan datang. Ketika perusahaan mengambil kesepakatan yang tidak benar mengakibatkan harga saham cenderung menjadi menurun menurut (Lukman Syamsudin 2019:68).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah memiliki citra baik di masyarakat luas. Menjaga nilai perusahaan akan memiliki dampak bagi keuangan perusahaan sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Salah satu tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan.

Sadewo, Santoso, dan Putra (2022) tolak ukur yang digunakan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Calon investor mendapatkan gambaran atas nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan melalui harga saham. Apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Informasi tersebut berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas serta struktur modal. Analisis profitabilitas mempunyai kesamaan dengan analisis likuiditas yakni sama-sama sebagai daya tarik perusahaan. Keduanya penting karena memberikan informasi bagi perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Lukman Syamsudin, 2019:63). Apabila ketika dalam jangka pendek suatu perusahaan tidak dapat terkelola dengan baik, maka

perusahaan menjadi semakin sulit dalam waktu jangka panjang. Oleh karena itu pentingnya mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berikut ini gambaran dari nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



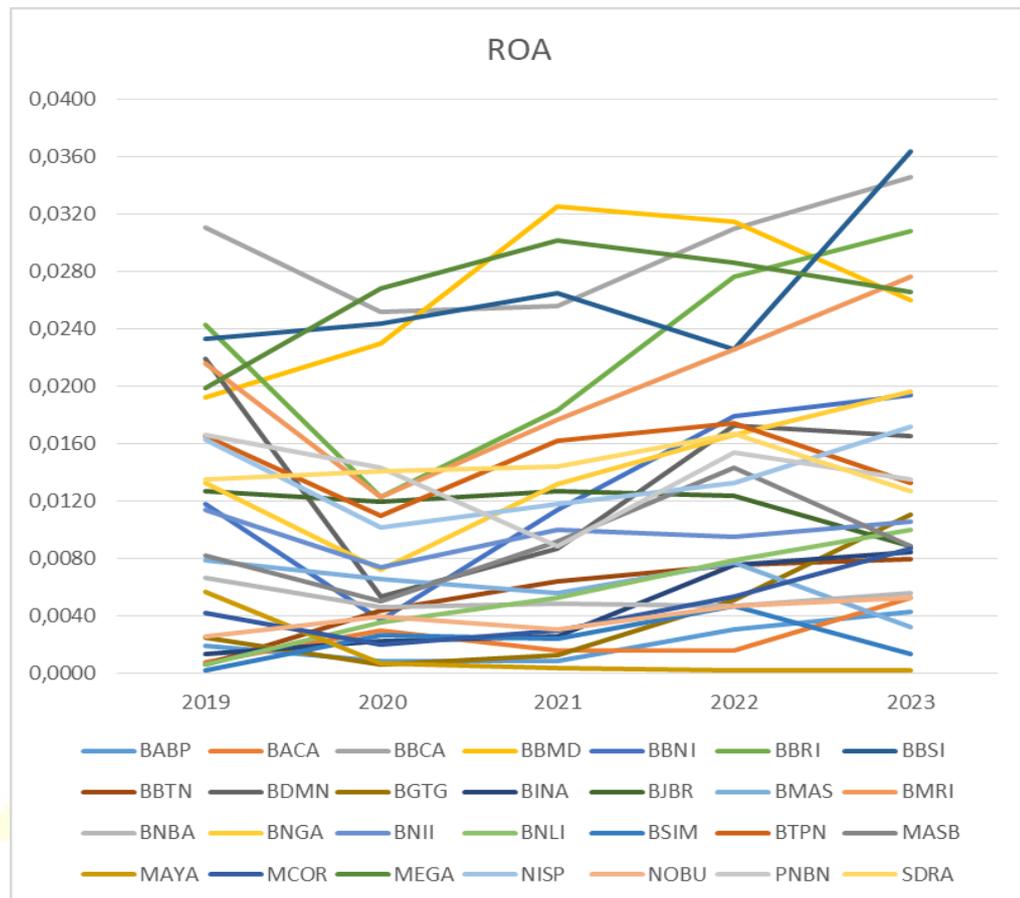
Sumber: idx Data diolah, 2024

### Grafik 1. 1 Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik 1 di atas, dapat diinterpretasikan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan antara nilai perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan

BBSI mengalami penurunan di tahun 2020 yakni sebesar 1,21 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai angka 12,90 namun kemudian pada tahun berikutnya mengalami penurunan kembali di angka 3,41 akibat persaingan pasar yang cukup ketat. Hal yang sama terjadi pada perusahaan lain seperti BBCA, BINA dan BMAS. Penurunan nilai perusahaan diakibatkan oleh harga saham yang turun pada saat pandemi, jika harga pasar saham turun lebih tajam dibandingkan nilai buku maka akan membuat nilai *PBV* berkurang atau menurun.

Fenomena terjadinya Pandemi COVID-19 tentunya memiliki dampak yang beragam terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan sehingga membuat grafik 1.1 tampak menggambarkan naik turun dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan selama pandemi antara lain yakni seperti pembatasan aktivitas ekonomi yang mengurangi pendapatan banyak perusahaan dan individu, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman. Hal ini dapat meningkatkan risiko kredit macet, yang berdampak penurunan pada nilai perusahaan sektor perbankan. Faktor lain yakni digitalisasi, pada saat pandemi maka akan mempercepat adopsi teknologi digital di sektor perbankan, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membuka peluang pendapatan baru melalui layanan digital, seperti melakukan perubahan yang awalnya pelayanan langsung diganti menjadi pelayanan secara digital. Berikut grafik profitabilitas pada bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

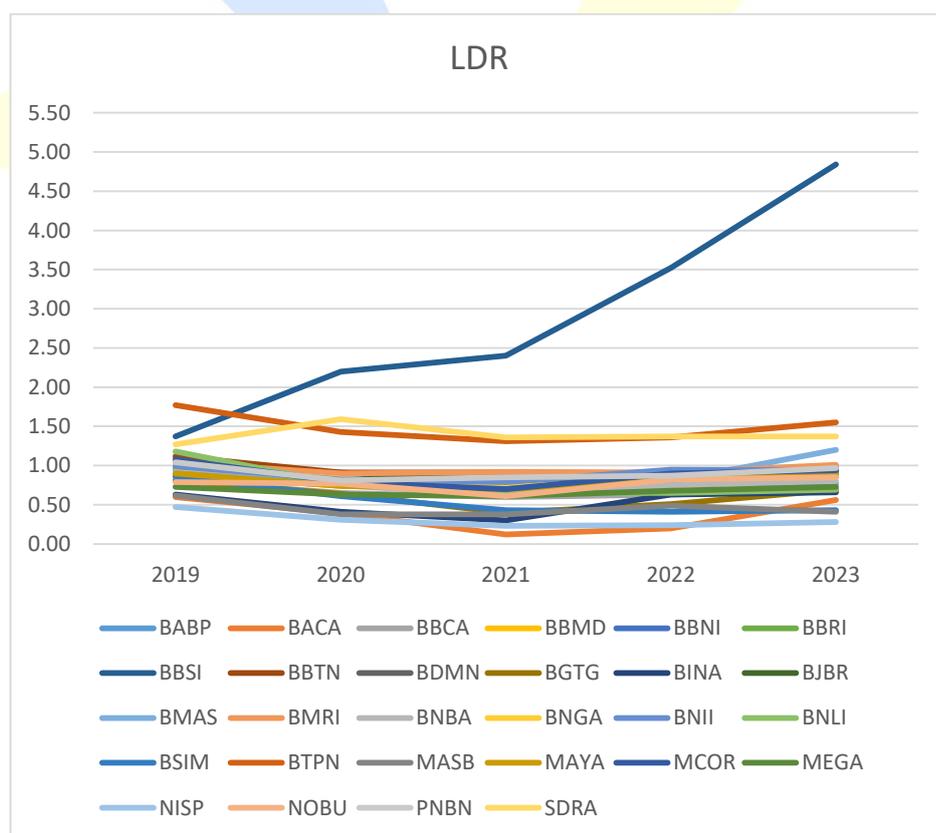


Sumber: idx Data diolah 2024

### Grafik 1. 2 Profitabilitas Pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Secara keseluruhan, beberapa bank mengalami penurunan nilai karena risiko kredit meningkat dan profitabilitas menurun. Terlihat pada grafik 1.2 bahwa terjadi kenaikan dan penurunan nilai profitabilitas yang cukup drastis. Seperti pada kode perusahaan BBSI tahun 2023 profitabilitasnya paling tinggi diantara perusahaan lain. Perusahaan BDMN mengalami penurunan yang cukup tajam di tahun 2020 yang awalnya di angka 0,0219 turun menjadi 0,0054 dimana saat pandemi COVID-19. Kenaikan dan penurunan drastis juga dialami beberapa perusahaan seperti BBRI, BMRI, BNGA, BTPN, dll. Nilai profitabilitas turun jika terjadi penurunan laba yang signifikan sementara total asetnya tetap ataupun sampai

meningkat. Namun, bank yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan ini mungkin berhasil mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai mereka dengan memperluas layanan digital dan menjaga kualitas aset mereka. Yang dapat mempengaruhi perbankan antara lain juga adalah profitabilitas dan likuiditas. Beberapa masalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain yakni kredit bermasalah dikarenakan semakin tinggi kredit maka semakin menurun kinerja profitabilitas perbankan, ini berpotensi bank kehilangan sumber pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan kepada nasabah. Berikut ini adalah grafik data likuiditas pada perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Sumber: idx Data diolah 2024

**Grafik 1.3 Likuiditas Pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Grafik 1.3 menunjukkan rasio *LDR* tidak stabil. Terjadi kenaikan cukup signifikan pada perusahaan kode BBSI untuk setiap tahunnya, berbeda dengan perusahaan lain yang mengalami kenaikan maupun penurunan nilai rasio *LDR* yang sangat kecil. Kenaikan rasio likuiditas ini bisa terjadi saat bank sedang lebih agresif memberikan kredit (pinjaman) atau bisa juga saat bank sedang menghadapi penurunan simpanan yang signifikan. Beberapa hal yang dapat menyebabkan masalah likuiditas perbankan adalah ketika bank kesulitan memenuhi kewajiban keuangannya seperti membayar dana nasabah, guncangan ekonomi negatif yang besar serta perubahan siklus normal dalam ekonomi.

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi nilai perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan tersebut setiap tahunnya. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan dan keputusan investasinya. Investor biasanya akan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dalam nilai perusahaan dan struktur modal. Rasio-rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan memenuhi kewajiban finansialnya.

Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan terdapat hasil penelitian terdahulu mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel eksogen yang mempengaruhi. *Research gap* tersebut adalah penelitian Fallen Sadewo (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian oleh Zakiyatun Fajariyah (2020) bahwa rasio

profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung juga oleh penelitian Howardi (2023) bahwa profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal berbeda ditemukan pada penelitian Ellisa dan Anggana (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Acong Dewantoro (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi laut. Penelitian oleh Alfiyah Dien (2022) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Florencia (2022) bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sholihuddin (2020) dan Fadhli (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Eriko Firman (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (2019) juga menyatakan bahwa likuiditas keuangan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi. Penelitian lain oleh Dwi dan Utami Puji (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tidak hanya profitabilitas dan likuiditas saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, struktur modal juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk kaitannya pengaruh struktur modal dengan nilai

perusahaan ditemukan penelitian Anggana (2023), Ilham Thaib (2019) dan Muhammad Arief (2022) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Juliman Jaya (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Fahmi Oemar (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berkaitan dengan uraian latar belakang, fenomena nilai perusahaan dan *research gap* yang telah dijelaskan di atas maka penulis mengambil judul penelitian yakni “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Studi pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah profitabilitas ( $X_1$ ) dan likuiditas ( $X_2$ ).
2. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan ( $Y$ ).
3. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah struktur modal ( $Z$ ).
4. Objek penelitian ini difokuskan pada perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta yang memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan penelitian secara lengkap, yakni dimulai dari periode 2019 sampai periode 2023.

### 1.3 Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada grafik 1.1 diketahui nilai perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan pada perusahaan Perbankan Konvensional periode 2019-2023, yang hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Nilai Perusahaan mengalami penurunan cukup signifikan pada perusahaan sektor perbankan di tahun 2019 sampai 2020 akibat pandemi *covid-19*, tetapi ada beberapa perusahaan yang melakukan transformasi digital merubah model perusahaan tradisional menjadi modern yang mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan meskipun tahun berikutnya mengalami penurunan kembali akibat persaingan pasar yang sangat ketat.
2. Berdasarkan grafik 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas menurun, sehingga berpotensi mengakibatkan kredit macet meningkat dan menyebabkan bank kehilangan sumber pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan. Berdasarkan grafik 1.3 diketahui bahwa tingkat likuiditas menurun dikarenakan bank kesulitan memenuhi kewajiban keuangan seperti membayar dana nasabah dan memberikan kredit kepada nasabah pada tahun 2020 menuju 2021.

Perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain terjadinya perkembangan dan ketidakseimbangan nilai perusahaan pada Bank Konvensional.

Sehingga didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
2. Menganalisis likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
3. Menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
4. Menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
5. Menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Berkontribusi untuk pengembangan keilmuan terkait manajemen keuangan khususnya mengenai topik profitabilitas, likuiditas, struktur modal, serta nilai perusahaan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam pengujian empiris faktor-faktor terhadap nilai perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun selanjutnya. Bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam melakukan investasi suatu perusahaan.